

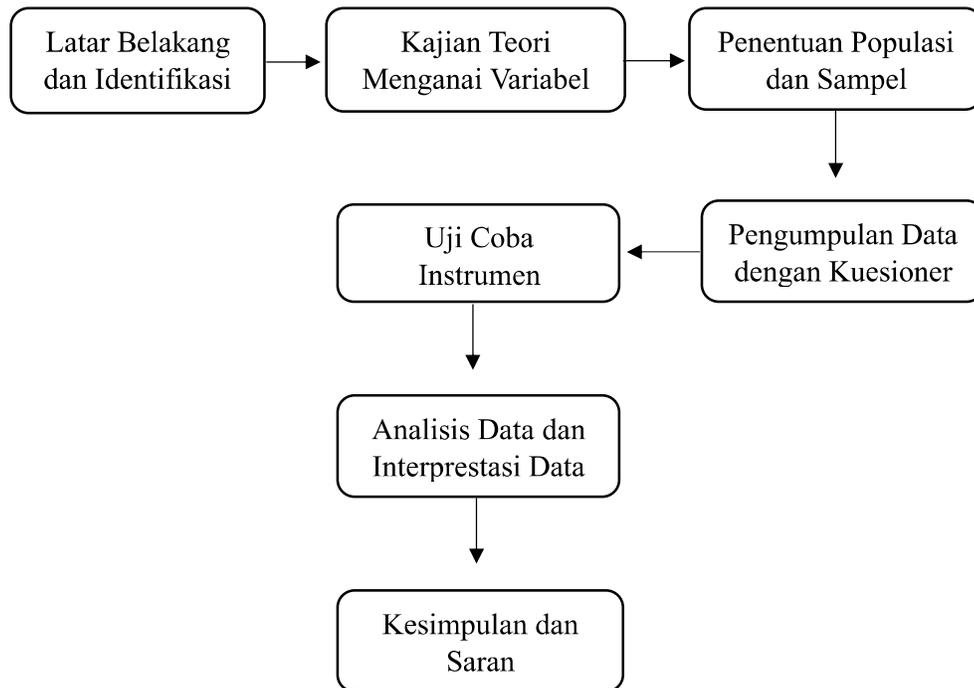
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Kerangka kerja atau strategi sistematis yang menguraikan metodologi dalam melakukan penelitian dikenal sebagai desain penelitian. Untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis, desain ini menggabungkan prosedur, metode, dan teknik yang berkaitan dengan pengumpulan, pemrosesan, dan analisis data. Penelitian ini menguji pengaruh pengendalian diri, penggunaan *e-money*, dan literasi keuangan terhadap pola konsumsi mahasiswa akuntansi di Kota Batam dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan strategi penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2014) menegaskan bahwa penelitian kuantitatif didasarkan pada filosofi positivistik atau penggunaan data konkrit untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Hubungan antara subjek penelitian dengan data numerik akan dipastikan melalui penggunaan statistik sebagai alat tes perhitungan. (Ashari & Kade, 2023).

Desain penelitian disusun untuk menggambarkan rancangan yang akan digunakan dalam proses penelitian.



**Gambar 3. 1** Desain Penelitian

### 3.2 Operasional Variabel

Suatu atribut atau ciri yang dapat mempunyai nilai yang berbeda-beda bagi subjek atau orang yang diteliti disebut variabel dalam penelitian. Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan bagi suatu penelitian, variabel adalah faktor-faktor yang diukur, diamati, atau diubah.

Fandy Tjiptono (2023) mendefinisikan variabel operasional sebagai bentuk, atribut, atau item dengan perubahan tertentu yang dipilih peneliti untuk diteliti sebelum menarik kesimpulan (Suparno et al., 2022). Jenis variabel dan indikatornya dapat diidentifikasi melalui operasi variabel. Variabel independen dan variabel dependen merupakan dua variabel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.

### 3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen, juga dikenal sebagai variabel terikat. menurut Grahita Chandrarin (2017:83), variable terikat adalah variable yang timbul karena adanya factor bebas. Perilaku Konsumtif Mahasiswa Akuntansi adalah variabel dependen penelitian ini. Perilaku konsumtif terjadi ketika seseorang membeli terlalu banyak barang dan cenderung memprioritaskan keinginan daripada kebutuhan. Mengenai penelitian ini, empat indikator perilaku konsumtif mahasiswa akuntansi (Y) adalah sebagai berikut:

1. Belilah sesuatu untuk menjaga reputasi Anda
2. Membeli barang tanpa memperhitungkan tujuannya
3. Membeli barang berdasarkan factor biaya
4. Gunakan pembayaran digital untuk membeli barang

### 3.2.2 Variabel Independen

Menurut Grahita Chandrarin (2017:83), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen, demikian sebutannya lebih umum, menjelaskan dan mengidentifikasi perubahan variabel dependen. Tiga variabel independen digunakan dalam penyelidikan ini, khususnya:

#### 1. Penggunaan *E-money*

*E-money*, alat keuangan digital, menyediakan metode pembayaran yang lebih efisien dibandingkan uang tunai. Keputusan pembeli yang menggunakan uang elektronik berdampak pada keamanan, keamanan, efektivitas, dan inovasi (Wijayanti & Ompusunggu, 2024). Dengan menggunakan skala Likert yang berkisar antara 1 sampai 5, indikator variabel Penggunaan *E-money* (X1) dalam

penelitian ini memiliki empat indikator: mudah dipelajari dan dipahami, mudah beradaptasi, mudah digunakan, mampu mengendalikan tugas.

## **2. Literasi Keuangan**

Kapasitas untuk memahami dan menggunakan berbagai konsep dan kemampuan keuangan, termasuk asuransi, investasi, pengelolaan uang, perencanaan keuangan, dan barang keuangan lainnya, dikenal dengan istilah literasi keuangan. Pengetahuan, sikap, dan tindakan yang diperlukan untuk mengambil keputusan keuangan yang bijak dalam kehidupan sehari-hari sering disebut dengan perilaku konsumen juga termasuk dalam literasi keuangan (Ompusunggu & Wijayanti, 2024). Dengan menggunakan skala Likert 1–5 poin, indikator variabel Literasi Keuangan (X2) dalam penelitian ini terdiri dari 2 indikator yaitu:

1. Menerapkan pengetahuan keuangan
2. Menerapkan pemahaman keuangan

## **3. Gaya Hidup**

Gaya hidup biasanya mengarah pada kebiasaan, perilaku, dan pola aktivitas yang dilakukan individu atau kelompok setiap hari. Gaya hidup meliputi berbagai aspek, termasuk pakaian, pola makan, kegiatan rekreasi, pilihan hiburan, dan cara berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan. Secara umum, gaya hidup mengacu pada bagaimana seseorang atau kelompok memilih untuk hidup dan mengelola waktu, sumber daya, dan hubungan mereka (N. Karimah et al., 2023). Dalam penelitian ini, indikator variable. Terdapat 3 indikator dari Gaya Hidup (X3) dengan skala likert 1-5 point, yaitu:

1. Aktivitas.
2. Minat.
3. Tren Sosial.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Istilah "populasi" menggambarkan sesuatu dengan ciri khas yang harus diidentifikasi dan dicatat oleh peneliti serta dikembangkan lebih mendalam, sebelum mencapai kesimpulan (Chandrarin 2017:125). 2.563 mahasiswa akuntansi Batam terlibat dalam penelitian ini. Mahasiswa tersebut mendaftar di website Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, juga dikenal sebagai PDDikti, selama tahun akademik periode ganjil 2024/2025. Statistik mahasiswa di bawah ini diperoleh dari laporan dari setiap universitas di kota Batam.

**Tabel 3. 1** Daftar Jumlah Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam

No	Nama Universitas	Tahun Berdiri	Kategori	Jumlah Mahasiswa
1	Universitas Batam	04 Mei 2000	Aktif	133
2	Universitas Internasional Batam (UIB)	23 Agustus 2000	Aktif	1.277
3	Universitas Riau Kepulauan	16 Mei 2006	Aktif	742
4	Universitas Universal	17 Oktober 2014	Aktif	251
5	Universitas Ibnu Sina	26 Agustus 2019	Aktif	160
<b>Total Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam</b>				<b>2.563</b>

**Sumber:** pangkalan data Pendidikan tinggi (pddikti.kemendikbud.go.id)

### 3.3.2 Sampel

Sampel yaitu kumpulan dan karakteristik dari ukuran populasi (Chandrarin 2017:125). Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel karena populasi dengan jutaan komponen mungkin tidak dapat diamati secara keseluruhan. Agar sampel dapat merefleksikan populasi secara akurat, sampel harus memiliki karakteristik yang sama dengan populasi (Afifah & Yudiantoro, 2022).

Setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel karena penelitian ini menggunakan metode probabilitas dalam pengambilan sampelnya. Untuk menjamin bahwa setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel, maka sampel diambil dengan teknik simple random sampling, yaitu sampel diambil secara acak dari populasi tanpa memperhitungkan stratifikasi populasi. Sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin berikut.:

#### Rumus 3. 1 Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = *Error level* (Tingkat kesalahan) 10% atau 0,1

Hasil menggunakan perhitungan *Slovin*:

$$n = \frac{2563}{1 + (2563 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{2563}{26,63}$$

$$n = 97$$

Peneliti menggunakan rumus Slovin dengan jumlah populasi 2.563 dan tingkat kesalahan 10% sehingga diperoleh 97 hasil responden berdasarkan hasil perhitungan sampel di atas.

### **3.4 Jenis data dan Sumber data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif, menyajikan data dalam bentuk nilai numerik dan melakukan analisis statistik. Pendekatan ini dikenal dengan metode positivistic karena didasarkan pada ideologi positivis (Djaali 2021:112).

#### **3.4.2 Sumber Data**

Penyebaran kuesioner secara langsung kepada mahasiswa akuntansi Kota Batam menjadi sumber data utama dalam penelitian ini. Untuk mencapai tujuan penelitian, data tersebut dikumpulkan (Chandrarin 2017:125).

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Mendapatkan data penelitian adalah tujuan pengumpulan data, yang merupakan tahap penting dalam setiap upaya penelitian. Tautan ke *Google* Formulir digunakan untuk mengirimkan kuesioner dengan beberapa pertanyaan yang diminta

untuk diisi oleh responden tergantung pada pendapat mereka sendiri untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Skala Likert kemudian digunakan untuk menilai tanggapan.

Skala Likert dapat digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial (Muslich Ansori, 2020). (Ansori Muslich 2020). Kekhususan skala Likert lima poin adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 2** Skala Likert

Pernyataan	Penilaian
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan alat statistik. Sudiro (2022). Penelitian ini menggunakan sejumlah metodologi analisis data, dengan SPSS (Program Statistik untuk Ilmu Sosial) sebagai alatnya.

#### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Metode untuk mengumpulkan dan menyajikan sekumpulan data agar dapat memberikan informasi yang berarti dikenal sebagai statistik deskriptif (Widodo 2019: 76). Statistika deskriptif menjelaskan cara mengumpulkan, menganalisis,

dan menyajikan data dalam bentuk rata-rata (*mean*), median, standar deviasi, dan *range*.

### **3.6.2 Uji Kualitas Data**

Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat di pertanggungjawabkan, instrumen kuesioner digunakan untuk melakukan pengujian kualitas data, yang merupakan komponen penting dalam penelitian ini. Uji validitas dan reliabilitas merupakan dua komponen uji kualitas data (Dwi Ambarsari & Asandimitra, 2023).

#### **3.6.2.1 Uji Validitas**

Tujuan uji validitas adalah untuk mengevaluasi kualitas kuesioner dan memastikan keakuratan suatu alat penelitian, Jika kuesioner memiliki pertanyaan yang dapat memberikan informasi yang akan digunakan untuk menilai sesuatu, maka kuesioner tersebut dianggap akurat (Widodo 2019). Menurut (Janna & Herianto, 2021) Uji ini dilakukan dengan melihat nilai 0,05 berupa data yang signifikan, Berikut cara pengambilan keputusannya:

1. Jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, maka setiap skor pertanyaan memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika nilai  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, maka setiap skor pertanyaan memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,05, sehingga pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

### 3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Salah satu metode penilaian kuesioner dengan menggunakan tanda-tanda dari variabel adalah uji reliabilitas. Menurut Ghazali (2018:25), kuesioner dapat dianggap dapat diandalkan jika tanggapan responden terhadap pernyataan tidak berubah seiring berjalannya waktu. Uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) digunakan untuk mengukur uji reliabilitas.

1. Suatu variabel dianggap reliabel apabila nilai Cronbach Alpha yang dihasilkan lebih besar dari 0,06.
2. Sebaliknya, suatu variabel dianggap tidak reliabel apabila nilai Cronbach Alpha yang dihasilkan kurang dari 0,06.

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.3.1 Uji Normalitas Data

Dalam pendekatan regresi, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen berdistribusi normal atau tidak (Widodo 2019:80). Metode uji Kolmogorov-Smirnov dengan satu sampel diterapkan dalam penyelidikan ini dalam bentuk estimasi signifikansi. Penetapan keputusan:

1. Data dinyatakan berdistribusi normal jika hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan P-value lebih besar dari 0,05.
2. Sebaliknya, data dinyatakan tidak berdistribusi normal jika hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan P-value kurang dari 0,05.

### 3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi ketika beberapa atau seluruh variabel independen dalam suatu model regresi mempunyai hubungan linier yang sempurna atau hampir sempurna satu sama lain. Multikolinearitas dapat diuji dengan menguji korelasi antar variabel dan menghitung *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai toleransi (Widodo 2019:78). Penetapan keputusan:

1. Jika nilai VIF lebih dari 10, maka variabel independen yang digunakan dianggap tidak dapat dipercaya.
2. Jika nilai VIF kurang dari 10, maka variabel independen yang digunakan dianggap dapat dipercaya dan objektif. Multikolinieritas terjadi apabila nilai toleransi kurang dari 0,1, yang menunjukkan tidak adanya korelasi antar variabel independen dengan nilai lebih dari 95%.

### 3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Model regresi diuji heteroskedastisitas untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan residu dan variasi antar pengamatan (Widodo, 2019:80). Plot grafik diperlukan untuk memastikan apakah terdapat heteroskedastisitas.

1. Jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel, variabel dinyatakan signifikan dengan tingkat kepercayaan lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan terdapat indikasi heteroskedastisitas.
2. Sebaliknya, jika nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel, variabel dinyatakan signifikan dengan tingkat kepercayaan kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas.

### 3.6.4 Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda merupakan model regresi yang mencakup banyak variabel independen. Arah dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dijamin dengan uji regresi linier berganda (Fajarsari, 2020). Penggunaan *E-money* (X1), Literasi Keuangan (X2), dan Gaya Hidup (X3) merupakan faktor independen dalam penelitian ini, sedangkan Perilaku Konsumtif (Y) merupakan variabel dependen. Penerapan regresi linier berganda dalam penelitian ditunjukkan dengan rumus sebagai berikut.

#### Rumus 3. 2 Uji Regresi Linier Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = perilaku konsumtif

a = konstanta

b<sub>1</sub> = koefisien untuk penggunaan e-money

b<sub>2</sub> = koefisien untuk literasi keuangan

b<sub>3</sub> = koefisien untuk gaya hidup

X<sub>1</sub> = penggunaan e-money

X<sub>2</sub> = literasi keuangan

X<sub>3</sub> = gaya hidup

e = eror

### 3.6.5 Uji Hipotesis

#### 3.6.5.1 Uji Parsial (Uji-t)

Menurut Grahita Chandrarin (2017:138), uji parsial (uji-t) adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Peneliti menggunakan uji parsial untuk mengetahui apakah literasi keuangan, penggunaan uang elektronik, dan pengendalian diri mempengaruhi perilaku pelanggan. Rumus berikut diterapkan untuk menentukan derajat kebebasan.

$$Df = n - k$$

#### Rumus 3. 3 Rumus Df

Keterangan:

n = banyaknya sampel

k = jumlah variabel yang diteliti (variabel bebas + variabel terikat)

Dalam menentukan nilai  $t_{\text{tabel}}$ , bisa menggunakan rumus berikut ini:

$$T_{\text{tabel}} = (\alpha/2; n-k-1)$$

#### Rumus 3. 4 Rumus $t_{\text{tabel}}$

Keterangan:

$\alpha$  : signifikansi

n : jumlah data variabel

k : jumlah variabel

$f$  : tabel df

Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis yaitu:

1. Berdasarkan nilai signifikansi:
  - Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis ditolak.
  - Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis diterima.
2. Berdasarkan perbandingan antara t-hitung dan t-tabel:
  - Jika t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y.
  - Jika t-hitung lebih kecil dari t-tabel, maka variabel X tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

### 3.6.5.2 Uji Simultan (Uji-F)

Dengan tingkat signifikansi 0,05, uji f berupaya untuk memastikan bagaimana faktor-faktor independen yang bersamaan mempengaruhi variabel dependen (Chandrarin 2017:140). Uji f berupaya untuk menjamin adanya pengaruh simultan antara variabel independen dan dependen pada tingkat signifikansi 0,05 (Chandrarin 2017:140). Dalam pengujian ini ditentukan dengan rumus berikut:

$$f \text{ hitung} = \frac{R^2/(n-1)}{(1-R^2)/(n \times k)}$$

#### Rumus 3. 5 Rumus Uji F

Keterangan :

$R^2$  : koefisien determinasi

n : total data sampel

k : koefisien determinasi

Penetapan keputusannya:

1. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai f-hitung lebih besar dari f-tabel, maka hipotesis diterima karena variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan nilai f-hitung lebih kecil dari f-tabel, maka hipotesis ditolak karena variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

### 3.6.5.3 Uji Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi ( $R^2$ ) adalah metode yang digunakan untuk mengukur persentase variasi pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai  $R^2$  memiliki rentang antara 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ), yang menunjukkan seberapa baik variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai kemampuan yang sangat kecil dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Ketika variabel independen memberikan semua informasi yang diperlukan untuk memperkirakan perkembangan variabel dependen, maka nilai  $R^2$  adalah sekitar 1. Nilai  $R^2$  yang disesuaikan, yang dapat naik atau turun dengan setiap tambahan variabel independen, adalah pedoman terbaik untuk mengevaluasi model regresi. (Chandrarin 2017:140).

### **3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.7.1 Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian berada di Kota Batam dengan mahasiswa akuntansi sebagai respondenya. Data pada Universitas di Kota Batam didapatkan dari data Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang sudah diunggah di situs web PDDikti. Adapun universitas yang diteliti beserta alamatnya sebagai berikut:

1. Universitas Batam: Jl. Uniba No. 5 Batam Center, Kota Batam, Kepulauan Riau 29432.
2. Universitas Internasional Batam: Baloi-Sei Ladi, Jl. Gajah Mada, Tiban Indah, Kec. Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau 29426.
3. Universitas Riau Kepulauan: Jl. Pahlawan No.99, Bukit Tempayan, Kec. Batu Aji, Kota Batam, Kepulauan Riau 29425.
4. Universitas Universal: Sungai Panas, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444.
5. Universitas Ibnu Sina: Lubuk Baja Kota, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444.

